

**PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**

Daftar Isi

	Hal
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1-4
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	7
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	10-62

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dengan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2003 Dan 2002
(Mata Uang Indonesia)**

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-1444/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mega Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Mega Tbk. dan Anak perusahaan ("Bank") tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami audit seperti disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk. dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan mengenai dampak kondisi ekonomi di Indonesia terhadap Bank. Laporan keuangan konsolidasi terlampir telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

PRASETIO, SARWOKO & SANDJAJA

Drs. Iman Sarwoko
NIAP 98.1.0359

30 Januari 2004

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2003	2002
AKTIVA			
KAS	2a, 3	104.587	86.020
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a, 4	815.229	471.985
GIRO PADA BANK LAIN	2a, 2d, 2j, 5	37.827	33.027
Penyisihan kerugian		(351)	(324)
Bersih		37.476	32.703
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	2e, 2j, 6, 21	1.431.159	1.469.910
Penyisihan kerugian		(839)	(2.848)
Bersih		1.430.320	1.467.062
EFEK-EFEK	2c, 2f, 2j, 7, 29, 40		
Diperdagangkan		67.182	2.657.287
Dimiliki hingga jatuh tempo		2.625.187	1.479.598
Jumlah efek-efek		2.692.369	4.136.885
Penyisihan kerugian		(5.339)	(3.332)
Bersih		2.687.030	4.133.553
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI	2g, 8	2.000.000	-
KREDIT YANG DIBERIKAN	2c, 2h, 2j, 9, 16, 40		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		32.834	31.547
Pihak ketiga		6.342.672	5.816.363
Jumlah kredit yang diberikan		6.375.506	5.847.910
Penyisihan kerugian		(69.030)	(71.412)
Bersih		6.306.476	5.776.498

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>
TAGIHAN AKSEPTASI			
Penyisihan kerugian	2i, 2j, 10	7.878 (79)	249 (2)
Bersih		7.799	247
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN - Bersih	 2w, 19	 7.192	 4.455
 AKTIVA TETAP			
Harga perolehan	2c, 2k, 11, 21, 24, 40	355.953	282.889
Akumulasi penyusutan		(138.282)	(104.815)
Nilai buku		217.671	178.074
 AKTIVA LAIN-LAIN	 2l, 2m, 2n, 2o, 2p, 12, 40	 264.028	 259.973
 JUMLAH AKTIVA		 13.877.808	 12.410.570

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2003	2002
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA	13	14.674	11.730
SIMPANAN			
Giro	2q, 14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 40	18.524	12.296
Pihak ketiga		2.271.657	1.845.719
Jumlah giro		2.290.181	1.858.015
Tabungan	2q, 15		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 40	3.578	2.107
Pihak ketiga		1.493.210	791.243
Jumlah tabungan		1.496.788	793.350
Deposito berjangka	2q, 9, 16		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 40	15.635	15.058
Pihak ketiga		7.652.132	7.251.208
Jumlah deposito berjangka		7.667.767	7.266.266
Sertifikat deposito - Bersih	2q, 17	9.089	23.697
Jumlah Simpanan		11.463.825	9.941.328
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2q, 18		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 40	302	128
Pihak ketiga		1.176.068	1.393.659
Jumlah simpanan dari bank lain		1.176.370	1.393.787
HUTANG PAJAK	2w, 19	20.525	57.533
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2i, 20	7.878	249
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	2w, 19	-	16

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>
PINJAMAN YANG DITERIMA	6, 11, 21	207	1.673
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2j, 22, 35	1.172	821
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2s, 23, 36	69.725	68.987
PINJAMAN SUBORDINASI	12, 24	115.000	120.000
Jumlah Kewajiban		<u>12.869.376</u>	<u>11.596.124</u>
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2b	<u>358</u>	<u>307</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 1.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 940.230.000 saham	25	470.115	470.115
Tambahan modal disetor - agio saham	25, 26	143.195	143.195
Cadangan umum	27	193	138
Saldo laba		394.571	200.691
Jumlah Ekuitas		<u>1.008.074</u>	<u>814.139</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>13.877.808</u>	<u>12.410.570</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2003	2002
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga	2c, 2r, 28	1.547.504	1.918.976
Provisi dan komisi	2s	41.475	48.936
Jumlah Pendapatan Bunga		1.588.979	1.967.912
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya	2c, 2r, 30, 39	977.508	1.541.524
Pendapatan Bunga - Bersih		611.471	426.388
Pendapatan Operasional Lainnya			
Keuntungan perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan - bersih	2f, 7	34.677	40.236
Jasa administrasi	2t, 29	27.951	18.077
Keuntungan bersih efek yang dijual dan jatuh tempo	2f, 7	9.383	15.836
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2u, 34	1.835	6.772
Lain-lain		4.004	2.517
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		77.850	83.438
Beban Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	2j, 32	6.513	10.089
Beban Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2j, 22	357	129
Beban Operasional Lainnya			
Umum dan administrasi	2v, 11, 31	165.955	150.774
Gaji dan kesejahteraan karyawan	33, 36, 38	126.200	82.340
Jumlah Beban Operasional Lainnya		292.155	233.114
LABA OPERASIONAL		390.296	266.494
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional		592	402
Beban Non Operasional			
Amortisasi biaya penyelamatan bank	2o, 12	8.749	8.499
Amortisasi goodwill	2p	404	404
Lain-lain		475	353
Jumlah Beban Non Operasional		9.628	9.256
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH		9.036	8.854

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

	Catatan	2003	2002
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		381.260	257.640
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2w, 19		
Tahun berjalan		117.949	76.344
Tangguhan		(2.753)	994
Jumlah Beban Pajak		<u>115.196</u>	<u>77.338</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		266.064	180.302
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		<u>51</u>	<u>48</u>
LABA BERSIH		<u>266.013</u>	<u>180.254</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	<u>282,9</u>	<u>212,3</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor-Agio Saham	Cadangan Umum	Selisih Penilaian Nilai Wajar Efek yang Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo, 1 Januari 2002		379.125	35.436	100	138	29.020	443.819
Dividen tunai	27	-	-	-	-	(8.545)	(8.545)
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	38	-	(38)	-
Penawaran umum terbatas I	25, 26	90.990	107.759	-	-	-	198.749
Realisasi selisih penilaian nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(138)	-	(138)
Laba bersih		-	-	-	-	180.254	180.254
Saldo, 31 Desember 2002		470.115	143.195	138	-	200.691	814.139
Dividen tunai	27	-	-	-	-	(72.078)	(72.078)
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	55	-	(55)	-
Laba bersih		-	-	-	-	266.013	266.013
Saldo, 31 Desember 2003		470.115	143.195	193	-	394.571	1.008.074

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2003	2002
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.613.824	1.971.176
Pendapatan operasional lainnya		4.397	46.483
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(992.670)	(1.571.603)
Beban operasional lainnya		(254.484)	(204.817)
Pajak penghasilan yang dibayar		(137.719)	(41.951)
Beban non operasional - bersih		(19)	(748)
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		18.771	(176.143)
Efek-efek		1.464.093	862.393
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	(2.000.000)	1.157.877
Kredit yang diberikan		(553.444)	(518.867)
Aktiva lain-lain		(27.430)	(18.179)
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			
Kewajiban segera		2.943	6.712
Simpanan:			
Giro		477.059	1.129.505
Tabungan		703.438	246.471
Deposito berjangka		430.996	(1.671.465)
Sertifikat deposito		(14.608)	(67.565)
Simpanan dari bank lain		(216.831)	62.892
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(104.669)
Hutang pajak		(17.230)	(138)
Kewajiban lain-lain		1.796	19.071
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		502.882	1.126.435
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan (kenaikan) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo		15.636	(1.207.847)
Hasil penjualan aktiva tetap		184	74
Pembelian aktiva tetap	11	(73.547)	(84.180)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(57.727)	(1.291.953)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	27	(72.078)	(8.545)
Pembayaran pinjaman subordinasi		(5.000)	-
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima		(1.466)	1.673
Penambahan modal	25, 26	-	198.748
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(78.544)	191.876

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2003	2002
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		366.611	26.358
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		591.032	564.674
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		957.643	591.032
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
Kas	3	104.587	86.020
Giro pada Bank Indonesia	4	815.229	471.985
Giro pada bank lain	5	37.827	33.027
Jumlah		957.643	591.032
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Pembentukan cadangan umum	27	55	38

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

1. U M U M

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk. (Bank) didirikan dengan nama PT Bank Karman berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki dengan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, Tambahan No. 55. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 18 tanggal 5 Juli 2002 antara lain mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13831 HT 01.04.TH 2002 Tanggal 25 Juli 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87/2002 tanggal 29 Oktober 2002 Tambahan No. 982/2002/L. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090316525154 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 27 September 2002.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan Republik Indonesia. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Kantor pusat Bank berlokasi di Wisma Bank Danamon, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank memiliki 29 kantor cabang utama, 56 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 9, Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000, sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menawarkan saham kepada Masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES).

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 20 dan 21, Bank telah melakukan kapitalisasi agio saham sebesar Rp 69.526 dengan mengeluarkan saham bonus sejumlah 139.052.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp 500 per saham dan mengeluarkan dividen saham sebesar Rp 63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Jakarta tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp 1.125 per saham yang mengakibatkan saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2001 meningkat menjadi Rp 379.125.

Pada tahun 2002, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 dan diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.100 per saham. Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebesar Rp 470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham (lihat Catatan 25 dan 26).

c. Struktur Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan PT Mega Capital Indonesia (MCI) (dahulu PT Indovert Securities) yang dimiliki oleh Bank sebesar 99%. MCI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pasar modal. Anak perusahaan berlokasi di Jakarta dan memulai kegiatan operasi komersial sejak tahun 1992. Jumlah aktiva Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, masing-masing adalah sebesar Rp 55.957 dan Rp 38.132.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan rapat umum para pemegang saham pada tanggal 10 Februari 2003 yang berita acaranya telah diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 13 pada tanggal yang sama, susunan dewan komisaris dan direksi serta komisaris independen pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Chairul Tanjung
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Rudini
Komisaris (Independen)	: M. Rachman Mawardi
Direktur Utama	: Achjadi Ranuwisastro
Direktur	: Yungky Setiawan
Direktur	: Beny Witjaksono
Direktur	: Rachmat Maulana
Direktur Kepatuhan	: Suwartini

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Bank masing-masing berjumlah Rp 14.262 pada tahun 2003 dan Rp 7.278 pada tahun 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Bank dan Anak perusahaan memiliki masing-masing 1.944 orang dan 1.779 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan yang dinyatakan sebesar nilai wajar serta agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia pada bulan Juni tahun 2001.

Laporan keuangan Anak perusahaan disusun berdasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai "*non-performing*" dicatat secara dasar kas. Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, yang memperbaharui Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Untuk penyajian laporan arus kas konsolidasi, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Bank dan Anak perusahaan seperti dijelaskan dalam Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Bank dan Anak perusahaan telah dieliminasi.

Proporsi bagian kepemilikan saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi" dalam neraca konsolidasi.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang diperdagangkan di pasar uang, obligasi swasta, obligasi pemerintah dan saham yang tercatat maupun tidak tercatat di bursa efek di Indonesia, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, *exchange offer*, obligasi Republik Indonesia dan akseptasi wesel ekspor.

Sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.
2. Diperdagangkan, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.
3. Tersedia untuk dijual, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat realisasi.

Obligasi swasta, obligasi pemerintah dan saham untuk diperdagangkan dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek yang diperdagangkan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Nilai wajar atas obligasi pemerintah yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2003 ditentukan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 29 Desember 2003, sedangkan nilai wajar atas obligasi pemerintah dan obligasi swasta yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2002 ditentukan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BES pada tanggal 27 Desember 2002.

Nilai wajar atas unit penyertaan reksadana pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih yang dilaporkan oleh BES masing-masing pada tanggal 29 Desember 2003 dan 27 Desember 2002. Pendapatan investasi dalam unit penyertaan reksa dana meliputi dividen yang diperoleh dari reksa dana, keuntungan penjualan unit penyertaan dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai aktiva bersih unit penyertaan tersebut.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. "*Exchange offer*", obligasi Republik Indonesia, obligasi pemerintah, obligasi swasta dan akseptasi wesel ekspor yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan amortisasi diskonto atau premi.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 50, pemindahan efek antar kelompok dicatat sebesar nilai wajar pada saat pemindahan. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai pendapatan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Laba rugi yang belum direalisasi tersebut diamortisasi sesuai dengan sisa umur efek yang bersangkutan.

g. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan, dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasikan, apabila ada.

h. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian. Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai buku baru yang meliputi pokok kredit, bunga dan beban lain yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga dan beban lain yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

i. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letters of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksept (*accepting bank*) dikurangi penyisihan kerugian.

j. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia (BI) tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif sebagai acuan.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar (aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi).
2. Cadangan khusus untuk aktiva produktif

Penggolongan	Persentase
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15
Diragukan	50
Macet	100

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Persentase penyisihan kerugian aktiva produktif tersebut di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan BI, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif tersebut.

Aktiva produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aktiva yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bank menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan saldo menurun ganda untuk aktiva tetap lainnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Tarif (%)
Bangunan	5
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan, perpustakaan dan perbaikan sewa	25 - 50

Tanah tidak disusutkan.

Sedangkan Anak perusahaan menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 5 tahun untuk perabotan kantor, peralatan kantor dan kendaraan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aktiva sewa guna usaha yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha yang dipersyaratkan.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva Tetap (lanjutan)

Laba atau rugi atas transaksi jual dan sewa guna kembali (*sale-and-leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" pada akhir tahun. Bank dan Anak perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% disajikan berdasarkan metode biaya atau *cost method* dan disajikan didalam akun "aktiva lain-lain".

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003, penyertaan saham setinggi-tingginya adalah sebesar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan jumlah seluruh portofolio penyertaan saham setinggi-tingginya adalah 25% dari modal bank.

m. Agunan yang Diambil-alih

Agunan yang diambil-alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada penyisihan kerugian kredit. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aktiva tersebut dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya.

o. Biaya Penyelamatan Bank

Biaya-biaya yang terjadi pada saat PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama mengambil alih kepemilikan Bank pada tanggal 28 Maret 1996 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan tahun 2010 setelah dikurangi dengan hasil penagihan dari penyelesaian kredit masa lalu. Pada tahun 2002, jangka waktu amortisasi biaya penyelamatan Bank tersebut diubah yaitu sampai dengan tahun 2008 (lihat Catatan 12 dan 24).

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang dapat diidentifikasi pada saat perolehan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Giro merupakan dana deposan yang bisa digunakan sebagai alat pembayaran dan bisa ditarik setiap saat melalui bilyet giro dan cek. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana deposan yang bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang tabungan.

Deposito berjangka dan sertifikat deposito merupakan dana deposan yang bisa ditarik pada saat jatuh tempo tertentu. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal dan sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban bunga atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" diakui pada saat diterimanya pembayaran. Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "*non-performing*", tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Sesuai dengan revisi PSAK No. 31, penerimaan dari kredit yang "diragukan" dan "macet" diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" pada saat pokok dan/atau bunga telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga bulan atau pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa penerimaan atas pokok dan/atau bunga tersebut diragukan.

s. Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya di luar yang dijelaskan diakui pada saat transaksi dilakukan.

t. Jasa Penjaminan Emisi Efek, Jasa Perantara Perdagangan Efek dan Jasa Manager/ Penasehat Investasi

Jasa atas penjaminan emisi dan penjualan efek yang diperoleh Anak perusahaan diakui sebagai pendapatan pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan. Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan. Imbalan atas jasa perantara perdagangan efek diakui berdasarkan tanggal transaksi. Sedangkan imbalan atas jasa manajer/penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak setelah dikurangi dengan beban terkait.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 WIB, yaitu sebesar Rp 8.425 dan Rp 8.950 untuk setiap dolar AS masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk transaksi pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan, selisih antara kurs tunai pada tanggal laporan dengan kurs tunai pada saat transaksi diakui sebagai pendapatan atau beban usaha tahun berjalan.

v. Manfaat Pensiun

Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kontribusi dana pensiun dibayar oleh karyawan sebesar 5% dari gaji pokok dan sisanya sebesar 10% ditanggung oleh Anak perusahaan.

w. Beban Pajak

Bank dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan adanya pencatatan akuntansi untuk menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban pada nilai tercatatnya, serta pengakuan dan pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak di masa yang datang atas kejadian-kejadian yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

x. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan efek atas Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2002. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah 940.230.000 saham dan 849.240.000 saham.

y. Pelaporan Segmen

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan revisi atas PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen" yang berlaku efektif secara retroaktif (untuk tujuan perbandingan) untuk laporan keuangan yang mencakup tahun laporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2002. PSAK No. 5 mencakup pengindentifikasian dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen yaitu informasi tentang berbagai jenis produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dan berbagai wilayah geografis operasi perusahaan. Dalam penerapan PSAK No. 5 tersebut, Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan jasa yang dihasilkan dan wilayah geografis sesuai dengan pelaporan internal Bank.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Rupiah	99.320	80.209
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	4.805	5.333
Dolar Singapura	385	424
Euro	43	27
Yen Jepang	1	21
Lain-lain	33	6
Jumlah mata uang asing	5.267	5.811
Jumlah	104.587	86.020

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp 6.526 dan Rp 4.735 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Rupiah	470.646	456.636
Dolar Amerika Serikat	344.583	15.349
Jumlah	815.229	471.985

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/10/UPPB tanggal 20 Oktober 1997, Bank Indonesia mewajibkan bank umum untuk menjaga Giro Wajib Minimum (GWM) sekurang-kurangnya 5% untuk rekening Rupiah dan 3% untuk rekening mata uang asing. GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak ketiga	7.135	30.692	37.827	11.050	21.977	33.027
Penyisihan kerugian	(46)	(305)	(351)	(106)	(218)	(324)
Bersih	7.089	30.387	37.476	10.944	21.759	32.703

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Rincian giro pada bank lain dalam mata uang asing sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Dolar Amerika Serikat	20.267	10.435
Euro	5.142	2.048
Dolar Singapura	4.165	3.260
Dolar Australia	967	935
Yen Jepang	151	5.299
Jumlah	30.692	21.977

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah adalah sebesar 2,5% pada tahun 2003 dan 5% pada tahun 2002, sedangkan giro dalam mata uang asing adalah sebesar 1,63% pada tahun 2003 dan 2% pada tahun 2002.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	106	218	324	161	87	248
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	(60)	94	34	(55)	145	90
Selisih kurs penjabaran	-	(7)	(7)	-	(14)	(14)
Saldo akhir tahun	46	305	351	106	218	324

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi Manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Intervensi Rupiah Bank Indonesia	1.341.762	-	1.341.762	1.179.430	-	1.179.430
Kredit subordinasi	-	41.864	41.864	-	44.372	44.372
Deposito berjangka	5.461	27.072	32.533	78.257	-	78.257
Lain-lain	15.000	-	15.000	264	-	264
Call money	-	-	-	-	167.587	167.587
Jumlah	1.362.223	68.936	1.431.159	1.257.951	211.959	1.469.910
Penyisihan kerugian	(150)	(689)	(839)	(731)	(2.117)	(2.848)
Bersih	1.362.073	68.247	1.430.320	1.257.220	209.842	1.467.062

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

2003						
	Intervensi Rupiah Bank Indonesia	Kredit Subordinasi	Deposito Berjangka	Call Money	Lain-lain	Jumlah
Rupiah						
Kurang dari 1 bulan	1.341.762	-	2.500	-	-	1.344.262
1 - 3 bulan	-	-	2.500	-	-	2.500
3 - 6 bulan	-	-	-	-	-	-
6 - 12 bulan	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 12 bulan	-	-	461	-	15.000	15.461
	<u>1.341.762</u>	<u>-</u>	<u>5.461</u>	<u>-</u>	<u>15.000</u>	<u>1.362.223</u>
Dolar Amerika Serikat						
Kurang dari 1 bulan	-	-	6.203	-	-	6.203
1 - 3 bulan	-	-	13.997	-	-	13.997
3 - 6 bulan	-	-	2.205	-	-	2.205
6 - 12 bulan	-	-	4.667	-	-	4.667
Lebih dari 12 bulan	-	41.864	-	-	-	41.864
	<u>-</u>	<u>41.864</u>	<u>27.072</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>68.936</u>
Jumlah	<u>1.341.762</u>	<u>41.864</u>	<u>32.533</u>	<u>-</u>	<u>15.000</u>	<u>1.431.159</u>
2002						
	Intervensi Rupiah Bank Indonesia	Call Money	Deposito Berjangka	Kredit Subordinasi	Lain-lain	Jumlah
Rupiah						
Kurang dari 1 bulan	1.179.430	-	-	-	-	1.179.430
1 - 3 bulan	-	-	73.091	-	-	73.091
3 - 6 bulan	-	-	-	-	-	-
6 - 12 bulan	-	-	-	-	264	264
Lebih dari 12 bulan	-	-	5.166	-	-	5.166
	<u>1.179.430</u>	<u>-</u>	<u>78.257</u>	<u>-</u>	<u>264</u>	<u>1.257.951</u>
Dolar Amerika Serikat						
Kurang dari 1 bulan	-	167.587	-	-	-	167.587
1 - 3 bulan	-	-	-	-	-	-
3 - 6 bulan	-	-	-	-	-	-
6 - 12 bulan	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 12 bulan	-	-	-	44.372	-	44.372
	<u>-</u>	<u>167.587</u>	<u>-</u>	<u>44.372</u>	<u>-</u>	<u>211.959</u>
Jumlah	<u>1.179.430</u>	<u>167.587</u>	<u>78.257</u>	<u>44.372</u>	<u>264</u>	<u>1.469.910</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dalam Rupiah adalah sebesar 9,47% pada tahun 2003 dan 14,7% pada tahun 2002, sedangkan penempatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 1,17% pada tahun 2003 dan 1,7% pada tahun 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, penempatan lain-lain merupakan penyaluran dana kepada bank perkreditan rakyat.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit subordinasi (*Subordinated Notes*) PT Bank Mandiri (Mandiri) dengan nilai nominal sebesar \$AS 5.000.000 pada harga \$AS 4.957.400. Kredit subordinasi Mandiri tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2012 dan Mandiri memiliki opsi untuk membeli kembali kredit subordinasi tersebut pada tanggal 3 Agustus 2007 pada nilai nominal. Sampai dengan tanggal opsi untuk membeli kembali, kredit subordinasi Mandiri tersebut memperoleh bunga tetap sebesar 10,625% per tahun yang diterima setahun dua kali. Kredit subordinasi Mandiri tersebut memiliki hak yang sama dengan hutang tidak dijamin dan kredit subordinasi Mandiri lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal tahun	731	2.117	2.848	526	416	942
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	(581)	(1.682)	(2.263)	205	1.809	2.014
Selisih kurs penjabaran	-	254	254	-	(108)	(108)
Saldo akhir tahun	150	689	839	731	2.117	2.848

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi Manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, deposito berjangka Anak perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.500 dan Rp 4.500 dijadikan jaminan atas fasilitas cerukan yang diperoleh Anak perusahaan dari bank lain (lihat Catatan 21).

7. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

	2003			2002		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Efek untuk diperdagangkan						
Unit penyertaan reksa dana (lihat Catatan a)	44.309	-	44.309	19.448	-	19.448
Obligasi pemerintah (lihat Catatan b)	21.063	-	21.063	2.312.900	-	2.312.900
Saham	1.810	-	1.810	5.433	-	5.433
Obligasi swasta (lihat Catatan c)	-	-	-	319.506	-	319.506
Jumlah efek untuk diperdagangkan	67.182	-	67.182	2.657.287	-	2.657.287

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

	2003			2002		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi Pemerintah (lihat Catatan b)	1.040.000	-	1.040.000	-	-	-
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.227)	-	(2.227)	-	-	-
	<u>1.037.773</u>	<u>-</u>	<u>1.037.773</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Sertifikat Bank Indonesia	944.939	-	944.939	1.227.986	-	1.227.986
Bunga yang belum diamortisasi	(5.491)	-	(5.491)	(7.386)	-	(7.386)
	<u>939.448</u>	<u>-</u>	<u>939.448</u>	<u>1.220.600</u>	<u>-</u>	<u>1.220.600</u>
Obligasi swasta (lihat Catatan c)	334.000	170.354	504.354	-	-	-
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	6.702	(383)	6.319	-	-	-
	<u>340.702</u>	<u>169.971</u>	<u>510.673</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Exchange offer (lihat Catatan d)	-	90.364	90.364	-	216.603	216.603
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(518)	(518)	-	(3.183)	(3.183)
	<u>-</u>	<u>89.846</u>	<u>89.846</u>	<u>-</u>	<u>213.420</u>	<u>213.420</u>
Obligasi Republik Indonesia (lihat Catatan e)	-	42.125	42.125	-	44.750	44.750
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(56)	(56)	-	(94)	(94)
	<u>-</u>	<u>42.069</u>	<u>42.069</u>	<u>-</u>	<u>44.656</u>	<u>44.656</u>
Akseptasi wesel ekspor	-	5.459	5.459	-	1.025	1.025
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(81)	(81)	-	(103)	(103)
	<u>-</u>	<u>5.378</u>	<u>5.378</u>	<u>-</u>	<u>922</u>	<u>922</u>
Jumlah efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	<u>2.317.923</u>	<u>307.264</u>	<u>2.625.187</u>	<u>1.220.600</u>	<u>258.998</u>	<u>1.479.598</u>
Jumlah Penyisihan kerugian	<u>2.385.105</u> (3.585)	<u>307.264</u> (1.754)	<u>2.692.369</u> (5.339)	<u>3.877.887</u> (3.323)	<u>258.998</u> (9)	<u>4.136.885</u> (3.332)
Bersih	<u>2.381.520</u>	<u>305.510</u>	<u>2.687.030</u>	<u>3.874.564</u>	<u>258.989</u>	<u>4.133.553</u>

- a. Didalam unit penyertaan reksadana Bank pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, terdapat unit penyertaan reksadana di mana Anak perusahaan berperan sebagai sponsor dalam kontrak investasi kolektif reksa dana tersebut (lihat Catatan 29), yaitu unit penyertaan reksa dana RIDO Dua dan ORI masing-masing sebesar Rp 6.288 dan Rp 6.262 pada tanggal 31 Desember 2003, serta unit penyertaan reksa dana MEDALI sebesar Rp 12.759 pada tanggal 31 Desember 2002.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2003, obligasi pemerintah sebesar Rp 63.854 merupakan obligasi dengan suku bunga tetap dan sebesar Rp 994.982 merupakan obligasi dengan suku bunga mengambang, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2002 seluruh obligasi pemerintah merupakan obligasi dengan suku bunga mengambang. Pembayaran bunga atas obligasi ini dilakukan setiap 3 bulan dan Bank Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran. Suku bunga rata-rata tahunan obligasi pemerintah adalah 10,96% dan 15,1% masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2003, Manajemen Bank memindahkan sebagian obligasi pemerintah dari efek yang diperdagangkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo. Perpindahan klasifikasi tersebut menggunakan nilai wajar tanggal 31 Mei 2003, yaitu sebesar Rp 990.000. Pada tanggal 31 Desember 2003 tidak terdapat laba rugi yang belum direalisasi yang dihasilkan dari perpindahan tersebut.

- c. Rincian peringkat obligasi swasta dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) atau *Standard & Poors* pada tanggal 29 Desember 2003 dan 27 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

	2003		2002	
	Peringkat	Jumlah	Peringkat	Jumlah
<u>Rupiah</u>				
PT Hanjaya Mandala Samporena Tbk.	idAA	97.214	IdAA	95.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA-	55.415	idA-	15.000
PT Astra Agro Lestari Tbk.	idA	52.678	idA-	50.000
PT Budi Acid Jaya Tbk.	idB+	47.175	-	46.050
PT Lautan Luas	idA-	25.971	idA	25.000
PT Mayora Indah Tbk.	idA	24.000	-	18.960
Jasa Marga	idA+	20.311	idA+	20.000
PT Dankos Laboratories	idA	10.743	IdA-	10.000
PT Ultra Jaya Milk	idBBB+	5.183	idBBB+	5.000
PT Bahtera Adimina Samudra	idBBB	2.012	A-	1.695
PT Citra Marga Nusapala Persada	-	-	idSD	30.852
PT Duta Pertiwi	-	-	idB+	1.949
		340.702		319.506
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Antam Finance Limited	B	82.097	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idBBB	46.338	-	-
Credit Agricole Preferred Fund Trust	A	41.536	-	-
		169.971		-
Jumlah		510.673		319.506

Pada tanggal 31 Mei 2003, Manajemen Bank memindahkan seluruh obligasi swasta dari efek yang diperdagangkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal 31 Mei 2003. Pada tanggal 31 Desember 2003, laba yang belum direalisasi yang dihasilkan dari perpindahan tersebut sebesar Rp 6.702 dan telah diakui sebagai pendapatan tahun berjalan. Laba yang belum direalisasi tersebut diamortisasi sesuai dengan sisa umur efek yang bersangkutan.

- d. Rincian "exchange offer" sebelum dikurangi diskonto yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut :

	2003	2002
PT Bank Dagang Nasional Indonesia (BBO)	66.985	142.318
PT Bank Umum Nasional (BBO)	13.901	36.248
PT Bank Ganesha (BBO)	9.478	20.137
PT Bank Mandiri (Persero)	-	17.900
Jumlah	90.364	216.603

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

Pendapatan bunga dari "exchange offer" diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 1 Juni dan 1 Desember. Suku bunga "exchange offer" ini ditentukan setiap 6 bulan sekali. "Exchange offer" ini dijamin oleh Bank Indonesia.

- e. Pada tahun 2002, Bank membeli obligasi Republik Indonesia (RI) dengan nilai nominal sebesar \$AS 5.000.000 pada harga sebesar \$AS 4.989.000. Obligasi tersebut dikeluarkan oleh RI pada tahun 1996 dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2006 serta memperoleh bunga tetap sebesar 7,75% per tahun. Pendapatan bunga dari obligasi RI diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 1 Februari dan 1 Agustus.

Klasifikasi efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo sebelum dikurangi penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	939.448	3.104	942.552	1.220.600	-	1.220.600
1 - 3 bulan	-	1.846	1.846	-	922	922
3 - 6 bulan	-	85.246	85.246	-	119.245	119.245
6 - 12 bulan	1.019.183	-	1.019.183	-	-	-
Lebih dari 12 bulan	359.292	217.068	576.360	-	138.831	138.831
Jumlah	2.317.923	307.264	2.625.187	1.220.600	258.998	1.479.598

Suku bunga rata-rata tahunan untuk efek-efek (kecuali obligasi pemerintah dan investasi dalam unit penyertaan reksadana) dalam Rupiah adalah 17% pada tahun 2003 dan 17,2% pada tahun 2002, sedangkan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 5,4% pada tahun 2003 dan 6,2% pada tahun 2002.

Keuntungan sehubungan dengan kenaikan nilai wajar efek yang diperdagangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 34.677 dan Rp 40.236 yang dibukukan sebagai keuntungan tahun berjalan.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal tahun	3.323	9	3.332	5.647	-	5.647
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	262	2.151	2.413	(2.324)	9	(2.315)
Selisih kurs penjabaran	-	(406)	(406)	-	-	-
Saldo akhir tahun	3.585	1.754	5.339	3.323	9	3.332

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi Manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

8. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tanggal 31 Desember 2003 merupakan pembelian obligasi pemerintah dengan janji dijual kembali dengan PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri) pada tanggal 9 September 2003 dengan rincian sebagai berikut:

	2003		
	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Nominal	Harga Jual Kembali
Obligasi pemerintah VR 014	11 September 2005	320.128	266.667
Obligasi pemerintah VR 015	11 September 2005	320.128	266.667
Obligasi pemerintah VR 017	11 September 2005	320.128	266.666
Obligasi pemerintah VR 014	25 September 2005	480.192	400.000
Obligasi pemerintah VR 015	25 September 2005	480.192	400.000
Obligasi pemerintah VR 017	25 September 2005	480.192	400.000
Jumlah		2.400.960	2.000.000

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut memperoleh bunga sebesar bunga sertifikat Bank Indonesia tiga bulan terakhir ditambah dengan margin sebesar 1,85% per tahun yang dibayarkan setiap 3 bulan sekali. Mandiri mempunyai opsi untuk melakukan pembayaran dipercepat atas sebagian atau seluruh obligasi yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut pada harga jual kembali dengan pemberitahuan 3 bulan sebelumnya. Pada tanggal 28 Januari 2004 seluruh obligasi pemerintah tersebut telah dibeli kembali oleh Mandiri.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

1) Jenis kredit yang diberikan

	2003					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Rupiah						
Konsumsi	3.595.486	6.388	2.161	602	1.082	3.605.719
Modal kerja	1.474.704	30.888	91.000	-	1.018	1.597.610
Investasi	870.617	62.267	2.015	-	98	934.997
Direksi dan karyawan	5.467	-	-	-	-	5.467
	<u>5.946.274</u>	<u>99.543</u>	<u>95.176</u>	<u>602</u>	<u>2.198</u>	<u>6.143.793</u>
Dolar Amerika Serikat						
Investasi	122.516	-	-	-	-	122.516
Modal kerja	109.197	-	-	-	-	109.197
	<u>231.713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>231.713</u>
Jumlah	<u>6.177.987</u>	<u>99.543</u>	<u>95.176</u>	<u>602</u>	<u>2.198</u>	<u>6.375.506</u>
Penyisihan kerugian	(61.780)	(4.977)	(556)	(215)	(1.502)	(69.030)
Bersih	<u>6.116.207</u>	<u>94.566</u>	<u>94.620</u>	<u>387</u>	<u>696</u>	<u>6.306.476</u>

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

	2002					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Konsumsi	3.536.746	5.009	531	301	945	3.543.532
Modal kerja	1.404.690	83.358	584	1.000	600	1.490.232
Investasi	767.163	18	1.434	98	637	769.350
Sindikasi	-	-	-	-	7.610	7.610
Direksi dan karyawan	4.785	-	-	-	-	4.785
	<u>5.713.384</u>	<u>88.385</u>	<u>2.549</u>	<u>1.399</u>	<u>9.792</u>	<u>5.815.509</u>
Dolar Amerika Serikat						
Investasi	29.949	-	-	-	-	29.949
Modal kerja	2.452	-	-	-	-	2.452
	<u>32.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.401</u>
Jumlah	5.745.785	88.385	2.549	1.399	9.792	5.847.910
Penyisihan kerugian	(57.458)	(4.419)	(69)	(600)	(8.866)	(71.412)
Bersih	<u>5.688.327</u>	<u>83.966</u>	<u>2.480</u>	<u>799</u>	<u>926</u>	<u>5.776.498</u>

2) Sektor ekonomi

	2003					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perindustrian	755.201	92.016	-	-	-	847.217
Jasa usaha	545.217	-	4.552	-	-	549.769
Perdagangan, restoran dan perhotelan	381.352	375	3.306	-	212	385.245
Transportasi	293.756	213	-	-	-	293.969
Pertanian	156.821	179	80.000	-	-	237.000
Konstruksi	170.614	-	-	-	904	171.518
Jasa sosial	34.627	411	5.157	-	-	40.195
Lain-lain	3.608.686	6.349	2.161	602	1.082	3.618.880
	<u>5.946.274</u>	<u>99.543</u>	<u>95.176</u>	<u>602</u>	<u>2.198</u>	<u>6.143.793</u>
Dolar Amerika Serikat						
Pertanian	122.516	-	-	-	-	122.516
Perdagangan, restoran dan perhotelan	54.448	-	-	-	-	54.448
Perindustrian	49.333	-	-	-	-	49.333
Konstruksi	4.213	-	-	-	-	4.213
Jasa usaha	1.203	-	-	-	-	1.203
	<u>231.713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>231.713</u>
Jumlah	6.177.987	99.543	95.176	602	2.198	6.375.506
Penyisihan kerugian	(61.780)	(4.977)	(556)	(215)	(1.502)	(69.030)
Bersih	<u>6.116.207</u>	<u>94.566</u>	<u>94.620</u>	<u>387</u>	<u>696</u>	<u>6.306.476</u>

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

2) Sektor ekonomi (lanjutan)

	2002					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Perindustrian	866.213	5	-	-	-	866.218
Pertanian	271.556	82.711	-	-	-	354.267
Perdagangan, restoran dan perhotelan	340.396	297	1.964	98	-	342.755
Jasa usaha	328.906	-	-	-	600	329.506
Transportasi	231.556	-	-	-	-	231.556
Konstruksi	68.633	363	-	1.000	7.610	77.606
Jasa sosial	48.458	-	-	-	637	49.095
Lain-lain	3.557.666	5.009	585	301	945	3.564.506
	<u>5.713.384</u>	<u>88.385</u>	<u>2.549</u>	<u>1.399</u>	<u>9.792</u>	<u>5.815.509</u>
Dolar Amerika Serikat						
Jasa usaha	32.401	-	-	-	-	32.401
	<u>32.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.401</u>
Jumlah	5.745.785	88.385	2.549	1.399	9.792	5.847.910
Penyisihan kerugian	(57.458)	(4.419)	(69)	(600)	(8.866)	(71.412)
Bersih	<u>5.688.327</u>	<u>83.966</u>	<u>2.480</u>	<u>799</u>	<u>926</u>	<u>5.776.498</u>

3) Jangka waktu

a. Berdasarkan perjanjian kredit (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2003	2002
Rupiah		
1 tahun atau kurang	1.543.785	1.630.294
1 - 2 tahun	920.131	1.077.974
2 - 5 tahun	3.137.333	2.603.930
Lebih dari 5 tahun	542.544	503.311
	<u>6.143.793</u>	<u>5.815.509</u>
Dolar Amerika Serikat		
1 tahun atau kurang	109.197	2.452
1 - 2 tahun	-	26.469
2 - 5 tahun	122.516	3.480
	<u>231.713</u>	<u>32.401</u>
Jumlah	<u>6.375.506</u>	<u>5.847.910</u>

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

3) Jangka waktu (lanjutan)

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (sebelum dikurangi penyisihan kerugian)

	2003	2002
Rupiah		
1 tahun atau kurang	2.212.661	2.138.772
1 - 2 tahun	1.527.423	1.521.511
2 - 5 tahun	2.036.011	1.894.526
Lebih dari 5 tahun	367.698	260.700
	6.143.793	5.815.509
Dolar Amerika Serikat		
1 tahun atau kurang	109.197	24.972
1 - 2 tahun	-	3.949
2 - 5 tahun	122.516	3.480
	231.713	32.401
Jumlah	6.375.506	5.847.910

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- b. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 54.779 dan Rp 66.772 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 (lihat Catatan 16).
- c. Suku bunga rata-rata tahunan atas kredit adalah sebesar 19,9% pada tahun 2003 dan 21,7% pada tahun 2002 untuk kredit dalam mata uang Rupiah. Sedangkan suku bunga rata-rata kredit dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 10,5% pada tahun 2003 dan 11% pada tahun 2002.
- d. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- e. Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya termasuk kartu kredit.
- f. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan atau 0,04% dari jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, merupakan kredit untuk pembelian kendaraan dan rumah dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun dan dengan suku bunga berkisar antara 6% sampai dengan 20% per tahun, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- g. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar Rp 23.741 dengan penyisihan kerugian yang dibentuk sebesar Rp 237. Dari jumlah kredit yang direstrukturisasi tersebut, tidak terdapat kredit restrukturisasi yang masih dalam proses.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing berjumlah Rp 32.834 dan Rp 31.547 atau 0,24% dan 0,25% dari jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Dari jumlah tersebut, kredit di atas Rp 1.000 yang diberikan kepada pihak hubungan istimewa adalah pemberian kredit kepada PT Televisi Transformasi Indonesia, yaitu sebesar Rp 27.000 pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberikan dengan kondisi dan persyaratan lainnya yang sebanding dengan kredit kepada pihak ketiga lainnya, kecuali kredit kepada direksi dan karyawan.
- i. Kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya adalah sebesar Rp 97.976 dan Rp 13.740 atau 1,54% dan 0,23% dari jumlah kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002. Pendapatan bunga atas kredit yang telah dihentikan pembebanan bunganya tersebut diakui pada saat pembayarannya diterima. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 3/25/PBI/2001 tanggal 26 Desember 2001, rasio dari kredit "non performing" tidak boleh melebihi 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.
- j. Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah	Rupiah	Dolar Amerika Serikat	Jumlah
Saldo awal tahun	71.088	324	71.412	62.212	-	62.212
Penyisihan selama tahun berjalan	4.234	2.018	6.252	9.973	335	10.308
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	1.329	-	1.329	152	-	152
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(9.938)	-	(9.938)	(1.249)	-	(1.249)
Selisih kurs penjabaran	-	(25)	(25)	-	(11)	(11)
Saldo akhir tahun	66.713	2.317	69.030	71.088	324	71.412

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Dalam menentukan keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif sebagai acuan. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

- k. Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi hanya sebatas sebagai anggota sindikasi. Pada tahun 2003, tidak terdapat keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi, sedangkan pada tahun 2002 porsi Bank terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 0,5% sampai dengan 1%.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, kredit yang disalurkan dengan sistem *channelling* dan *joint financing* masing-masing sebesar Rp 3.350.088 dan Rp 3.273.066.
- m. Dalam laporan Bank kepada Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- n. Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Saldo awal tahun	16.698	15.871
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan	9.938	1.249
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(1.329)	(152)
Saldo akhir tahun	25.307	16.968

- o. Kebijakan pemberian kredit ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisa kredit yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan kredit, asas-asas perkreditan yang sehat, ketentuan BMPK, serta pemantauan dan evaluasi kebijakan secara periodik.

Untuk menjamin persetujuan kredit yang obyektif dengan kualitas kredit yang baik, maka setiap persetujuan kredit tidak dapat diputuskan oleh satu orang, melainkan harus merupakan hasil keputusan bersama, yaitu hasil keputusan komite kredit. Komite kredit dibentuk dalam dua tingkatan, yaitu komite kredit cabang dan komite kredit kantor pusat, masing-masing dengan limit persetujuan kredit yang berbeda.

Pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit dilaksanakan secara terpadu sejak proses pengajuan kredit oleh calon debitur sampai dengan penyelesaian kredit yang dilakukan oleh unit-unit perkreditan secara berjenjang, yaitu berjalannya fungsi pembuatan, pengecekan dan persetujuan oleh pejabat yang berlainan. Pengawasan kredit secara menyeluruh dilakukan oleh komite kredit bekerja sama dengan divisi pendukung kredit untuk menjaga kualitas kredit yang telah diberikan.

10. TAGIHAN AKSEPTASI

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, seluruh tagihan akseptasi merupakan tagihan kepada nasabah, dengan rincian berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari 1 bulan	-	174
1 - 3 bulan	1.926	75
3 - 6 bulan	5.952	-
Jumlah	7.878	249
Penyisihan kerugian	(79)	(2)
Bersih	7.799	247

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi Manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun ini serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

11. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2003			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Reklasifikasi/ Penambahan	Reklasifikasi/ Pengurangan	
Kepemilikan Langsung				
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	86.424	3.333	-	89.757
Bangunan	43.899	3.547	135	47.311
Peralatan kantor	86.962	7.980	106	94.836
Perabot kantor	21.055	5.410	50	26.415
Kendaraan	27.353	6.500	191	33.662
Perpustakaan	37	-	-	37
Perbaikan sewa	16.872	1.083	-	17.955
Jumlah	282.602	27.853	482	309.973
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	287	-	-	287
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan	-	45.693	-	45.693
Jumlah Harga Perolehan	282.889	73.546	482	355.953
Kepemilikan Langsung Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	10.089	2.212	113	12.188
Peralatan kantor	53.925	20.317	74	74.168
Perabot kantor	11.898	4.475	61	16.312
Kendaraan	15.146	4.685	191	19.640
Perpustakaan	31	3	-	34
Perbaikan sewa	13.716	2.157	-	15.873
Jumlah	104.805	33.849	439	138.215
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	10	57	-	67
Jumlah akumulasi penyusutan	104.815	33.906	439	138.282
Nilai Buku	178.074			217.671
2002				
	Saldo Awal	Reklasifikasi/ Penambahan	Reklasifikasi/ Pengurangan	Saldo Akhir
Kepemilikan Langsung				
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	34.633	51.791	-	86.424
Bangunan	39.369	4.542	12	43.899
Peralatan kantor	76.264	10.819	121	86.962
Perabot kantor	17.056	4.076	77	21.055
Kendaraan	25.601	1.763	11	27.353
Perpustakaan	37	-	-	37
Perbaikan sewa	5.532	11.340	-	16.872
Jumlah	198.492	84.331	221	282.602
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	-	287	-	287

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2002			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Reklasifikasi/ Penambahan	Reklasifikasi/ Pengurangan	
Aktiva dalam penyelesaian				
Peralatan kantor	151	-	151	-
Jumlah Harga Perolehan	198.643	84.618	372	282.889
Kepemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	8.282	1.819	12	10.089
Peralatan kantor	38.934	15.033	42	53.925
Perabot kantor	8.000	4.033	135	11.898
Kendaraan	10.957	4.194	5	15.146
Perpustakaan	25	6	-	31
Perbaikan sewa	6.528	7.188	-	13.716
Jumlah	72.726	32.273	194	104.805
Sewa Guna Usaha				
Kendaraan	-	10	-	10
Jumlah akumulasi penyusutan	72.726	32.283	194	104.815
Nilai Buku	125.917			178.074

Termasuk dalam penambahan aktiva tetap tahun 2002 adalah pembelian tanah seluas 8.000 m² dari PT Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan nilai sebesar Rp 48.000 atau 0,39% dari jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2002. Berdasarkan laporan penilaian aktiva yang dilakukan oleh PT Bestimate Propindo, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 18 Februari 2002, nilai aktiva yang dibeli tersebut adalah sebesar Rp 52.155. Pembelian tanah dari Trans TV tersebut telah disetujui oleh pemegang saham berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 dan diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33.

Pada tanggal 31 Desember 2003, seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 6 bulan sampai dengan 28 tahun dan dapat diperpanjang.

Aktiva tetap, kecuali aktiva dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 179.812 pada tanggal 31 Desember 2003 dan Rp 200.331 pada tanggal 31 Desember 2002. Manajemen Bank dan Anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungjawabkan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional masing-masing sebesar Rp 33.906 dan Rp 32.283 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 (lihat Catatan 31).

Tanah dan bangunan dengan nilai buku sejumlah Rp 4.478 dan Rp 5.016 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (lihat Catatan 24).

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2002, Anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian aktiva tetap kendaraan yang sekaligus sebagai jaminannya dengan jangka waktu antara 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal. Pada tanggal 31 Desember 2003, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2003
2004	112
2005	93
Jumlah	205
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	51
Nilai tunai atas pembayaran sewa minimum	154

Pada tanggal 31 Desember 2003, kendaraan milik Anak perusahaan dengan nilai buku sejumlah Rp 300, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan kendaraan Anak perusahaan yang diperoleh Anak perusahaan dari bank lain (lihat Catatan 21).

12. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva lain-lain terdiri dari:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Bunga masih akan diterima	67.345	6.695	74.040	92.057	4.166	96.223
Uang muka	56.386	-	56.386	15.710	-	15.710
Biaya penyelamatan Bank	45.498	-	45.498	54.597	-	54.597
Biaya dibayar di muka	34.750	-	34.750	38.769	-	38.769
Agunan yang diambil-alih	16.938	-	16.938	20.702	-	20.702
Setoran jaminan	7.607	3.598	11.205	8.250	3.780	12.030
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	1.107	-	1.107
Lain-lain	25.211	-	25.211	20.751	84	20.835
Jumlah	253.735	10.293	264.028	251.943	8.030	259.973

Biaya penyelamatan Bank merupakan biaya-biaya yang terjadi pada saat PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama mengambil alih kepemilikan Bank pada tanggal 28 Maret 1996. Biaya-biaya tersebut, yang antara lain terdiri dari biaya penyelesaian kredit sebelum pengambilalihan Bank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendapatan bunga di masa mendatang sebagai hasil dari pemanfaatan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia (BI) (lihat Catatan 24). BI dalam suratnya No. 29/119/UPB1/AdB1 tanggal 25 Juni 1996 telah menyetujui perlakuan penangguhan ini. Biaya penyelamatan Bank tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan tahun 2010 setelah dikurangi dengan hasil penagihan dari penyelesaian kredit masa lalu dan dibukukan dalam akun "Biaya Non Operasional". Sehubungan dengan perubahan jangka waktu pinjaman subordinasi (lihat Catatan 24), mulai tahun 2002 saldo biaya penyelamatan Bank tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan tahun 2008 setelah dikurangi dengan hasil penagihan dari penyelesaian kredit masa lalu.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

12. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan biaya penyelamatan bank adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Saldo awal	54.597	63.696
Amortisasi	(8.749)	(8.499)
Hasil penagihan	(350)	(600)
Jumlah	45.498	54.597

Agunan yang diambil-alih oleh Bank dalam tahun 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 1.698 dan Rp 7.837. Sedangkan agunan diambil-alih yang dijual oleh Bank dalam tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 743 dan Rp 1.435 dengan kerugian bersih penjualan masing-masing sebesar Rp 10 dan Rp 209 yang dibukukan sebagai rugi tahun berjalan dalam akun "Beban Non Operasional".

Pada tanggal 5 September 2002, Bank mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Para Bandung Propertindo, atas ruangan di Bandung Super Mal yang digunakan sebagai salah satu cabang Bank. Jangka waktu sewa tersebut adalah untuk 5 tahun dengan harga sewa dan persyaratan lainnya yang sebanding dengan penyewa pihak ketiga lainnya. Jumlah sewa dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 241 dan 490 (lihat Catatan 40).

13. KEWAJIBAN SEGERA

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, kewajiban segera terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah dan transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan.

14. GIRO

Giro terdiri dari:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 40)	14.038	4.486	18.524	9.833	2.463	12.296
Pihak ketiga	1.672.888	598.769	2.271.657	1.435.867	409.852	1.845.719
Jumlah	1.686.926	603.255	2.290.181	1.445.700	412.315	1.858.015

Suku bunga rata-rata tahunan adalah sebesar 6,7% pada tahun 2003 dan 10% pada tahun 2002 untuk giro dalam mata uang Rupiah, serta masing-masing sebesar 1,7% dan 2,5% pada tahun 2003 dan 2002 untuk giro dalam mata uang asing.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

14. GIRO (lanjutan)

Rincian giro dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Dolar Amerika Serikat	Dolar Singapura	Jumlah	Dolar Amerika Serikat	Dolar Singapura	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 40)	4.440	46	4.486	2.462	1	2.463
Pihak ketiga	584.287	14.482	598.769	401.918	7.934	409.852
Jumlah	588.727	14.528	603.255	404.380	7.935	412.315

15. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

	2003			2002		
	Pihak Ketiga	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 40)	Jumlah	Pihak ketiga	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 40)	Jumlah
Mega Maxi	959.776	1.479	961.255	462.170	612	462.782
Mega Dana	523.153	1.937	525.090	324.101	1.464	325.565
Mega Rencana	6.232	162	6.394	-	-	-
Mega Salary	2.515	-	2.515	1.556	-	1.556
Mega Proteksi	1.380	-	1.380	3.263	31	3.294
Mega Prestasi	154	-	154	153	-	153
Jumlah	1.493.210	3.578	1.496.788	791.243	2.107	793.350

Suku bunga rata-rata tahunan adalah sebesar 7,2% pada tahun 2003 dan 10,7% pada tahun 2002.

16. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 40)	15.533	102	15.635	15.058	-	15.058
Pihak ketiga	7.246.631	405.501	7.652.132	7.144.564	106.644	7.251.208
Jumlah	7.262.164	405.603	7.667.767	7.159.622	106.644	7.266.266

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

16. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	1.276.328	-	1.276.328	1.091.083	9.848	1.100.931
1 bulan	4.674.637	360.730	5.035.367	5.206.795	75.483	5.282.278
3 bulan	1.107.493	20.190	1.127.683	778.186	19.432	797.618
6 bulan	44.821	5.301	50.122	33.717	1.837	35.554
12 bulan	158.885	19.382	178.267	49.841	44	49.885
Jumlah	7.262.164	405.603	7.667.767	7.159.622	106.644	7.266.266

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	6.127.385	363.359	6.490.744	5.706.355	98.189	5.804.544
1 - 3 bulan	896.813	38.163	934.976	1.361.191	6.561	1.367.752
3 - 6 bulan	83.422	3.897	87.319	69.448	1.850	71.298
6- 12 bulan	154.544	184	154.728	22.628	44	22.672
Jumlah	7.262.164	405.603	7.667.767	7.159.622	106.644	7.266.266

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir berjumlah Rp 54.779 dan Rp 66.772 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 (lihat Catatan 9).

Suku bunga rata-rata tahunan adalah sebesar 9,1% pada tahun 2003 dan 17,7% pada tahun 2002 untuk deposito berjangka dalam Rupiah, serta sebesar 2,0% pada tahun 2003 dan 3,1% pada tahun 2002 untuk deposito berjangka dalam mata uang asing.

17. SERTIFIKAT DEPOSITO

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, seluruh sertifikat deposito merupakan sertifikat deposito dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2003	2002
1 bulan	8.900	20.200
3 bulan	-	3.550
6 bulan	200	-
12 bulan	-	177
Jumlah	9.100	23.927
Bunga yang belum diamortisasi	11	230
Bersih	9.089	23.697

Suku bunga rata-rata tahunan adalah sebesar 9,4% pada tahun 2003 dan 14,8% pada tahun 2002.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	2003	2002
Call money	1.038.500	1.065.300
Deposito berjangka	112.398	315.517
Giro	25.472	12.970
Jumlah	1.176.370	1.393.787

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2003			
	Call Money	Deposito Berjangka	Giro	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	781.500	500	25.472	807.472
1 - 3 bulan	257.000	111.898	-	368.898
Jumlah	1.038.500	112.398	25.472	1.176.370

	2002			
	Call Money	Deposito Berjangka	Giro	Jumlah
Kurang dari 1 bulan	909.300	111.105	12.970	1.033.375
1 - 3 bulan	156.000	204.412	-	360.412
Jumlah	1.065.300	315.517	12.970	1.393.787

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, simpanan dari bank lain yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 302 dan Rp 128.

Suku bunga rata-rata tahunan simpanan dari bank lain adalah sebesar 10% pada tahun 2003 dan 15% pada tahun 2002.

19. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2003	2002
Hutang pajak penghasilan		
Pasal 21	376	2.229
Pasal 23	3.482	19.109
Pasal 25	8.638	7.577
Pasal 29	7.700	28.531
Pajak transaksi penjualan saham	245	72
Pajak Pertambahan Nilai	84	15
Jumlah	20.525	57.533

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Laba sebelum beban (manfaat) pajak	381.260	257.640
Amortisasi goodwill	404	404
Laba Anak perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak	(6.397)	(5.972)
Laba Bank sebelum beban (manfaat) pajak	375.267	252.072
Beda temporer:		
Kesejahteraan karyawan	5.037	2.426
Penyusutan aktiva tetap	3.452	(4.939)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	357	129
Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif	261	(219)
Beda tetap:		
Jamuan dan representasi	1.888	1.219
Penyusutan aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan menurut fiskal	1.621	288
Sumbangan	1.045	872
Kesejahteraan karyawan	591	290
Lain-lain	290	236
Penghasilan kena pajak Bank	389.809	252.374

Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2002 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2002 yang disampaikan ke kantor pajak.

Perhitungan beban (manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Penghasilan kena pajak		
Bank	389.809	252.374
Anak perusahaan	3.474	2.221
Beban pajak - tahun berjalan		
Bank	116.925	75.695
Anak perusahaan	1.024	649
Jumlah	117.949	76.344
Beban (manfaat) pajak - tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	(1.036)	1.482
Penyisihan kerugian aktiva produktif	(78)	66
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(107)	(39)
Kesejahteraan karyawan	(1.511)	(728)
Jumlah	(2.732)	781

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2003	2002
Beban (manfaat) pajak - tangguhan		
Bank	(2.732)	781
Anak perusahaan	(21)	213
Jumlah	(2.753)	994
Jumlah beban pajak		
Bank	114.193	76.476
Anak perusahaan	1.003	862
Jumlah	115.196	77.338

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif (dengan tarif maksimum sebesar 30%) yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Laba sebelum beban (manfaat) pajak	381.260	257.640
Amortisasi goodwill	404	404
Laba Anak perusahaan sebelum manfaat pajak	(6.397)	(5.972)
Laba Bank sebelum beban (manfaat) pajak	375.267	252.072
Beban pajak berdasarkan tarif pajak progresif yang berlaku	112.563	75.604
Pengaruh beban pajak atas beda tetap		
Jamuan dan representasi	566	366
Penyusutan aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan menurut fiskal	486	86
Sumbangan	314	262
Kesejahteraan karyawan	177	87
Lain-lain	87	71
Jumlah pengaruh pajak atas beda tetap	1.630	872
Jumlah beban pajak		
Bank	114.193	76.476
Anak perusahaan	1.003	862
Jumlah	115.196	77.338

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

19. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Penghasilan kena pajak		
Bank	389.809	252.374
Anak perusahaan	3.474	2.221
Beban pajak - tahun berjalan		
Bank	116.925	75.695
Anak perusahaan	1.024	649
Jumlah	117.949	76.344
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 23		
Anak perusahaan	569	320
Pasal 25		
Bank	109.433	47.171
Anak perusahaan	247	322
Jumlah pembayaran pajak di muka	110.249	47.813
Hutang pajak penghasilan		
Bank	7.492	28.524
Anak perusahaan	208	7
Jumlah	7.700	28.531

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Aktiva		
Bank		
Biaya masih harus dibayar	2.741	1.230
Penyusutan aktiva tetap	2.474	1.438
Penyisihan kerugian aktiva produktif	1.617	1.539
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	355	248
	7.187	4.455
Anak perusahaan	5	-
Jumlah	7.192	4.455
Kewajiban		
Anak perusahaan	-	16

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, seluruh kewajiban akseptasi merupakan kewajiban kepada bank lain.

Rincian kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari 1 bulan	-	174
1 - 3 bulan	1.926	75
3 - 6 bulan	5.952	-
Jumlah	7.878	249

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, seluruh pinjaman yang diterima merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Anak perusahaan dari bank lain. Pada tanggal 31 Desember 2003 fasilitas yang diperoleh Anak perusahaan merupakan pinjaman rekening koran dan kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 2.500 dan Rp 240, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2002 fasilitas yang diperoleh adalah pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.150.

Pinjaman rekening koran dijamin dengan deposito berjangka Anak perusahaan yang ditempatkan pada bank yang sama (lihat Catatan 6), sedangkan kredit kepemilikan kendaraan bermotor dijamin dengan kendaraan bermotor tersebut (lihat Catatan 11).

Pinjaman rekening koran dikenakan bunga sebesar 1,5% pertahun pada tahun 2003 dan 3% per tahun pada tahun 2002 diatas bunga deposito yang dijamin, sedangkan kredit kepemilikan kendaraan bermotor dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Rupiah		
Bank garansi	716	750
Mata uang asing		
Bank garansi	143	67
L/C yang masih berjalan	313	4
	456	71
Jumlah	1.172	821

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Ikhtisar perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Saldo awal tahun	750	71	821	674	25	699
Penyisihan selama tahun berjalan	(34)	391	357	76	53	129
Selisih kurs penjabaran	-	(6)	(6)	-	(7)	(7)
Saldo akhir tahun	716	456	1.172	750	71	821

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi Manajemen Bank, kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah lancar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak dapat terealisasinya transaksi komitmen dan kontinjensi.

23. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	2003			2002		
	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah	Rupiah	Mata Uang Asing	Jumlah
Hutang:						
Bunga	33.527	384	33.911	49.024	299	49.323
Nasabah	15.044	-	15.044	1.410	-	1.410
Biaya yang masih harus dibayar	12.056	512	12.568	13.320	-	13.320
Pendapatan diterima di muka	3.971	-	3.971	2.853	-	2.853
Setoran jaminan	1.420	1.004	2.424	133	801	934
Lain-lain	1.802	5	1.807	1.142	5	1.147
Jumlah	67.820	1.905	69.725	67.882	1.105	68.987

24. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia sehubungan dengan pengambilalihan kepemilikan Bank oleh PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada tahun 1996. Pengambilalihan kepemilikan Bank tersebut merupakan tindakan penyelamatan Bank dari keadaan kesulitan likuiditas dan kerugian yang didasarkan kepada proposal penyelamatan yang diajukan oleh Para Group kepada Direksi Bank Indonesia, dan telah disetujui oleh Bank Indonesia dalam suratnya No. 28/1281/UPB1/AdB1 tanggal 6 Maret 1996. Jumlah pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 120.000 yang terdiri dari Rp 30.000 berupa dana segar (*fresh fund*) dan sisanya sebesar Rp 90.000 merupakan hasil konversi saldo negatif giro Bank Indonesia yang dialami Bank pada saat itu. Disamping itu, para pemegang saham baru juga diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menambah modal disetor Bank sebesar Rp 50.000 yang telah dipenuhi oleh para pemegang saham baru di tahun 1996. Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 3/510/BKt tanggal 28 Desember 2001 jangka waktu dan suku bunga pinjaman subordinasi tersebut telah diubah sebagai berikut:

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

24. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

a. Pada tanggal 31 Desember 2003, sisa angsuran pinjaman subordinasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah
31 Desember 2004	10.000
31 Desember 2005	20.000
31 Desember 2006	25.000
31 Desember 2007	30.000
31 Desember 2008	30.000
Jumlah	115.000

b. Perhitungan bunga

Perhitungan bunga secara *capping* 6% per tahun dilaksanakan mulai bulan Maret 1996 sampai dengan bulan Desember 2003. Sedangkan mulai Januari 2004 sampai dengan Desember 2008 suku bunga pinjaman adalah efektif 6% per tahun. Selisih perhitungan bunga karena perubahan suku bunga selama periode bulan Maret 1996 sampai dengan Desember 2003 sebesar Rp 34.633, diangsur selama 5 (lima) tahun dimulai tanggal 31 Desember 2004 sampai dengan 31 Desember 2008.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dari pemegang saham Bank dan aktiva tetap sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan di Denpasar.
- Tanah-tanah dan bangunan-bangunan di Surabaya.
- Tanah dan bangunan di Jakarta (Senen).

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, nilai buku dari jaminan-jaminan tersebut di atas seluruhnya masing-masing berjumlah Rp 4.478 dan Rp 5.016 (lihat Catatan 11).

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

	2003		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Para Global Investindo	606.600.000	64,51%	303.300
Direktur			
Suwartini	123.800	0,01	62
Publik			
PT Trimegah Securities	62.900.000	6,69	31.450
Masing-masing di bawah 5%	270.606.200	28,79	135.303
Jumlah	940.230.000	100,00%	470.115

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	2002		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
PT Para Global Investindo Publik	606.600.000	64,51%	303.300
PT Mandiri Sekuritas	181.701.500	19,33	90.851
Masing-masing di bawah 5%	151.928.500	16,16	75.964
Jumlah	940.230.000	100,00%	470.115

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 dan diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.100 per saham.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan atas penerimaan setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, agio saham sebesar Rp 143.195 berasal dari pembagian dividen saham pada tahun 2001 sebesar Rp 63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Jakarta tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp 1.125 per saham dan penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2002 sejumlah 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.100 per saham (lihat Catatan 25) setelah dikurangi biaya-biaya yang terjadi atas penawaran umum terbatas I tersebut.

27. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Februari 2003, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 13, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 72.078 atau sebesar Rp 76,66 per saham dan menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp 55 guna memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002, yang diaktakan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 34, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.545 atau sebesar Rp 11,27 per saham dan menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp 38 guna memenuhi ketentuan Pasal 61 Undang-undang Perseroan Terbatas.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2003	2002
Kredit yang diberikan	1.030.537	1.100.723
Efek-efek dan tagihan lainnya	476.444	776.953
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.523	41.300
Jumlah	1.547.504	1.918.976

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing berjumlah Rp 5.754 dan Rp 8.799. Jumlah tersebut masing-masing mencakup 0,37% dan 0,46% dari jumlah pendapatan bunga pada tahun 2003 dan 2002 (tidak diaudit).

29. MANAJEMEN DANA

- a. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 46 tanggal 26 Juni 2001, Anak perusahaan selaku manajer investasi, dan PT Bank Niaga Tbk, selaku bank kustodian, telah sepakat untuk membentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dengan nama Reksa Dana Mega Dana Obligasi (MEDALI) dan Reksa Dana Mega Dana Kombinasi (MADANI), yang telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No.S-98G/PM/2001 tanggal 10 Agustus 2001. MEDALI dan MADANI melakukan penawaran umum sampai sejumlah masing-masing 1.000.000.000 unit penyertaan dan 500.000.000 unit penyertaan, dengan Nilai Aktiva Bersih Rp 1.000 per unit.

Imbalan atas jasa manajer investasi adalah sebesar 0,75% per tahun yang dihitung dari Nilai Aktiva Bersih harian. Penghasilan jasa manajer investasi yang diperoleh Anak perusahaan adalah sebesar Rp 2.313 pada tahun 2003 dan Rp 705 pada tahun 2002 yang dibukukan dalam akun "Jasa Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, harga penutupan MEDALI masing-masing adalah sebesar Rp 1.489,49 per unit dan Rp 1.275,86 per unit dan MADANI masing-masing sebesar Rp 1.505,35 per unit dan Rp 1.274,87 per unit.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, S.H., No. 75 tanggal 22 Januari 1997, Anak perusahaan, selaku manajer investasi, dan Deutsche Bank AG, Jakarta, selaku bank kustodian, telah sepakat untuk membentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dengan nama Reksa Dana Indovest Dana Obligasi (RIDO), yang telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No. S-12C/PM/1997 tanggal 27 Januari 1997. RIDO melakukan penawaran umum sampai sejumlah 1.000.000.000 unit penyertaan, dengan nilai aktiva bersih Rp 1.000 per unit.

Imbalan atas jasa manajer investasi adalah sebesar 0,75% per tahun yang dihitung dari Nilai Aktiva Bersih harian. Penghasilan jasa manajer investasi yang diperoleh Anak perusahaan adalah sebesar Rp 245 pada tahun 2003 dan Rp 441 pada tahun 2002 yang dibukukan dalam akun "Jasa Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, harga penutupan RIDO masing-masing sebesar Rp 1.876,75 per unit dan Rp 1.666,28 per unit.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

29. MANAJEMEN DANA (lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 14 Juli 2003, Anak perusahaan selaku manajer investasi, dan PT Bank Niaga Tbk, selaku bank kustodian, telah sepakat untuk membentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dengan nama Reksadana ORI dan Reksadana Mega Rido Dua. Kedua reksadana tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No. S-1732/PM/2003 tanggal 23 Juli 2003. Sebagai pendiri dan pengelola ORI dan RIDO Dua, Anak perusahaan diwajibkan untuk tidak menjual unit penyertaannya dalam jangka waktu 1 tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran Reksa Dana ORI dan RIDO Dua. ORI dan RIDO Dua melakukan penawaran umum sampai sejumlah masing-masing 1.000.000.000 unit penyertaan, dengan Nilai Aktiva Bersih sebesar Rp 1.000 per unit.

Imbalan atas jasa manajer investasi adalah sebesar 0,5% dan 0,6% masing-masing untuk ORI dan RIDO Dua per tahun yang dihitung dari Nilai Aktiva Bersih harian. Penghasilan jasa manajer investasi yang diperoleh Anak perusahaan atas reksadana ORI dan RIDO Dua adalah besar Rp 94 yang dibukukan dalam akun "Jasa Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pada tanggal 31 Desember 2003, harga penutupan untuk ORI adalah sebesar Rp 1.043,74 per unit dan harga penutupan untuk RIDO Dua adalah sebesar Rp 1.047,99 per unit.

30. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	2003	2002
Simpanan		
Deposito berjangka	685.344	1.234.099
Giro	103.958	78.684
Tabungan	79.596	67.758
Sertifikat deposito	1.365	5.251
Simpanan dari bank lain	62.801	113.909
Pinjaman subordinasi	6.103	5.610
Beban pembiayaan lainnya	38.341	36.213
Jumlah	977.508	1.541.524

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing berjumlah Rp 3.726 dan Rp 3.457 tersebut masing-masing mencakup 0,38% dan 0,22% dari jumlah beban bunga pada tahun 2003 dan 2002 (tidak diaudit).

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Penyusutan (lihat Catatan 11)	33.906	32.283
Iklan dan promosi	29.402	29.197
Sewa	28.585	26.312
Komunikasi	15.633	13.831

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2003	2002
Amortisasi biaya pembukaan cabang	7.947	6.842
Pemeliharaan dan perbaikan	7.866	7.178
Perlengkapan kantor	6.581	6.485
Listrik dan air	5.052	4.090
Transportasi	4.142	3.485
Transaksi ATM bersama	4.018	3.880
Representasi	3.166	2.303
Pajak dan perizinan	3.045	2.122
Pendidikan dan pelatihan	2.472	1.329
Asuransi	2.450	2.128
Perjalanan dinas	2.251	2.067
Honorarium tenaga ahli	2.092	1.066
Lain-lain	7.347	6.176
Jumlah	165.955	150.774

32. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

Akun ini merupakan penyisihan kerugian (pembalikan penyisihan) selama tahun berjalan atas:

	2003	2002
Kredit yang diberikan (lihat Catatan 9)	6.252	10.308
Efek-efek dan tagihan lainnya (lihat Catatan 7)	2.413	(2.315)
Tagihan akseptasi	77	(3)
Giro pada bank lain (lihat Catatan 5)	34	90
Penempatan pada bank lain (lihat Catatan 6)	(2.263)	2.014
Tagihan derivatif	-	(5)
Jumlah	6.513	10.089

33. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002
Gaji dan upah	94.953	59.727
Tunjangan makan dan transportasi	11.614	9.067
Tunjangan hari raya	5.530	3.850
Kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 36)	5.131	2.591
Asuransi	3.360	4.596
Lain-lain	5.612	2.509
Jumlah	126.200	82.340

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

34. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI MATA UANG ASING

Rincian pembelian dan penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan adalah sebagai berikut:

	2003	
	Mata Uang Asing	Rupiah
Tagihan		
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	\$AS 5.500.000	46.338
Kewajiban		
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	\$AS 3.900.000	32.858
	2002	
	Mata Uang Asing	Rupiah
Tagihan		
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	\$AS 250.000	2.238
Kewajiban		
Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	\$AS 500.000	4.475

35. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2003	2002
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(303.085)	(541.266)
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	(31.271)	(451)
Jumlah kewajiban komitmen	(334.356)	(541.717)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian (lihat Catatan 2r)	7.092	14.582
Kewajiban Kontinjensi		
Bank garansi	(86.307)	(82.064)
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	(79.215)	(67.482)
Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi - Bersih	(413.571)	(609.199)

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

36. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja (MTK) Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan", yang mengharuskan Perusahaan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya gaji karyawan yang bersangkutan serta sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam surat keputusan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank dan Anak perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian tersebut sebesar Rp 4.541 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Lain-lain - Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi dan membebankan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp 2.591 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 (lihat Catatan 33). Jumlah kewajiban dan beban untuk tahun 2002 dibukukan berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 3 Januari 2003 untuk Bank dan tertanggal 2 Januari 2003 untuk Anak perusahaan dengan menggunakan metode perhitungan "*Projected Unit Credit*".

Pada tanggal 25 Maret 2003, Undang-undang Tahun 2003 No. 13 (UU No. 13/2003) tentang "Ketenagakerjaan" telah disahkan. Berdasarkan UU No. 13/2003 tersebut, perusahaan berkewajiban untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian jika kondisi tertentu dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi, dimana jumlah yang harus dibayar tersebut merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh perusahaan, apabila perusahaan menyelenggarakan dana pensiun bagi karyawannya.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank dan Anak perusahaan telah mencatat akrual dan beban kesejahteraan karyawan menurut UU No. 13/2003. Akrual kesejahteraan karyawan Anak perusahaan tersebut telah dibandingkan dengan program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Anak perusahaan. Akrual dan beban kesejahteraan karyawan Bank dan Anak perusahaan dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2003 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 8 Januari 2004 untuk Bank dan tertanggal 5 Januari 2004 untuk Anak perusahaan dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial: 12% per tahun

Tingkat kematian menggunakan tabel *Commissioners Standard Ordinary* 1980 (CSO 80)

Tingkat kenaikan gaji: 9% per tahun

Usia pensiun: 55 tahun

Amortisasi beban jasa masa lalu: rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Hasil dari perhitungan aktuarial per tanggal 31 Desember 2003 tersebut adalah sebesar Rp 9.440 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Kewajiban Lain-lain - Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasi dan dibebankan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp 5.131 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 33).

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

37. PELAPORAN SEGMENT

Bank mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis dan segmen usaha sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), sebagai berikut:

Segmen Geografis

Keterangan	2003						Jumlah Bank	Anak Perusahaan	Eliminasi	Jumlah Konsolidasi
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V				
Aktiva										
Kas dan setara kas	866.163	20.948	21.436	14.071	21.307	10.401	954.326	3.734	(768)	957.292
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.410.009	14.850	-	-	-	-	1.424.859	5.461	-	1.430.320
Efek-efek	2.653.412	-	-	-	5.324	-	2.658.736	28.294	-	2.687.030
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.000.000	-	-	-	-	-	2.000.000	-	-	2.000.000
Kredit yang diberikan	37.466	262.469	4.197.437	865.387	808.646	134.806	6.306.211	265	-	6.306.476
Tagihan akseptasi	-	-	7.799	-	-	-	7.799	-	-	7.799
Aktiva lain-lain	323.233	26.114	85.676	25.006	30.267	17.674	507.970	18.203	(37.282)	488.891
Jumlah aktiva	7.290.283	324.381	4.312.348	904.464	865.544	162.881	13.859.901	55.957	(38.050)	13.877.808
Kewajiban										
Simpanan										
Giro	-	(120.604)	(1.587.530)	(375.644)	(119.482)	(87.689)	(2.290.949)	-	768	(2.290.181)
Tabungan	(1.626)	(336.746)	(513.724)	(169.097)	(275.469)	(200.126)	(1.496.788)	-	-	(1.496.788)
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	-	(299.399)	(5.270.907)	(771.916)	(1.148.746)	(185.888)	(7.676.856)	-	-	(7.676.856)
Simpanan dari bank lain	(1.126.500)	(31.684)	(2.069)	(10.924)	(5.162)	(31)	(1.176.370)	-	-	(1.176.370)
Kewajiban akseptasi	-	-	(7.878)	-	-	-	(7.878)	-	-	(7.878)
Pinjaman subordinasi	(115.000)	-	-	-	-	-	(115.000)	-	-	(115.000)
Kewajiban lain-lain	(47.105)	(2.872)	(25.794)	(3.166)	(7.270)	(1.778)	(87.985)	(18.318)	-	(106.303)
Jumlah kewajiban	(1.290.231)	(791.305)	(7.407.902)	(1.330.747)	(1.556.129)	(475.512)	(12.851.826)	(18.318)	768	(12.869.376)

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	2003						Jumlah Bank	Anak Perusahaan	Eliminasi	Jumlah Konsolidasi
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V				
Pendapatan Bunga										
Kredit yang diberikan	5.958	46.301	699.609	138.920	119.568	20.181	1.030.537	-	-	1.030.537
Efek-efek	476.205	-	-	-	238	1	476.444	-	-	476.444
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	38.394	87	3	-	7	-	38.491	2.067	(35)	40.523
Provisi dan komisi	620	2.569	27.796	4.942	4.246	1.302	41.475	-	-	41.475
Jumlah pendapatan bunga	521.177	48.957	727.408	143.862	124.059	21.484	1.586.947	2.067	(35)	1.588.979
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya										
Simpanan										
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	-	(34.439)	(435.317)	(59.929)	(135.060)	(21.983)	(686.728)	-	19	(686.709)
Giro	-	(4.521)	(80.672)	(10.927)	(3.826)	(4.028)	(103.974)	-	16	(103.958)
Tabungan	(138)	(15.239)	(28.352)	(9.949)	(15.301)	(10.617)	(79.596)	-	-	(79.596)
Simpanan dari bank lain	(52.327)	(4.271)	(293)	(1.042)	(2.651)	(2.217)	(62.801)	-	-	(62.801)
Pinjaman subordinasi	(6.103)	-	-	-	-	-	(6.103)	-	-	(6.103)
Beban pembiayaan lainnya	(28.122)	(131)	(7.449)	(1.940)	(446)	(17)	(38.105)	(236)	-	(38.341)
Jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya	(86.690)	(58.601)	(552.083)	(83.787)	(157.284)	(38.862)	(977.307)	(236)	35	(977.508)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	434.487	(9.644)	175.325	60.075	(33.225)	(17.378)	609.640	1.831	-	611.471

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

2003

Keterangan	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Jumlah Bank	Anak Perusahaan	Eliminasi	Jumlah Konsolidasi
Pendapatan operasional lainnya	53.560	2.215	8.272	1.717	2.245	1.130	69.139	14.054	(5.343)	77.850
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2.330)	(743)	1.280	(3.040)	(1.671)	(366)	(6.870)	-	-	(6.870)
Beban operasional lainnya Umum dan administrasi Gaji dan tunjangan	(90.747) (60.882)	(9.791) (6.809)	(34.415) (30.773)	(11.632) (7.435)	(9.092) (10.707)	(6.042) (4.186)	(161.719) (120.792)	(4.236) (5.408)	-	(165.955) (126.200)
Laba (rugi) operasional	334.088	(24.772)	119.689	39.685	(52.450)	(26.842)	389.398	6.241	(5.343)	390.296
Pendapatan (beban) non operasional	(9.397)	9	115	13	65	3	(9.192)	156	-	(9.036)
Beban pajak	(114.193)	-	-	-	-	-	(114.193)	(1.003)	-	(115.196)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(51)	(51)
Laba (rugi) bersih	210.498	(24.763)	119.804	39.698	(52.385)	(26.839)	266.013	5.394	(5.394)	266.013

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	2002						Jumlah Bank	Anak Perusahaan	Eliminasi	Jumlah Konsolidasi
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V				
Aktiva										
Kas dan setara kas	513.771	11.812	23.373	18.111	16.032	7.004	590.103	646	(41)	590.708
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.461.410	154	109	-	-	-	1.461.673	6.079	(690)	1.467.062
Efek-efek	4.120.518	-	-	-	913	-	4.121.431	12.122	-	4.133.553
Kredit yang diberikan	18.527	218.091	4.051.358	739.270	647.802	101.215	5.776.263	235	-	5.776.498
Aktiva lain-lain	286.814	17.020	88.124	19.916	32.895	10.869	455.638	19.050	(31.939)	442.749
Jumlah aktiva	6.401.040	247.077	4.162.964	777.297	697.642	119.088	12.405.108	38.132	(32.670)	12.410.570
Kewajiban										
Simpanan										
Giro	-	(95.027)	(1.262.363)	(275.495)	(145.507)	(79.664)	(1.858.056)	-	41	(1.858.015)
Tabungan	-	(136.909)	(277.959)	(87.819)	(198.991)	(91.672)	(793.350)	-	-	(793.350)
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	-	(360.816)	(4.436.511)	(786.972)	(1.481.283)	(225.071)	(7.290.653)	-	690	(7.289.963)
Simpanan dari bank lain	(1.053.300)	(85.870)	(2.510)	(7.661)	(63.636)	(180.810)	(1.393.787)	-	-	(1.393.787)
Pinjaman subordinasi	(120.000)	-	-	-	-	-	(120.000)	-	-	(120.000)
Kewajiban lain-lain	(62.245)	(4.802)	(44.718)	(5.855)	(13.967)	(3.535)	(135.122)	(5.887)	-	(141.009)
Jumlah kewajiban	(1.235.545)	(683.424)	(6.024.061)	(1.163.802)	(1.903.384)	(580.752)	(11.590.968)	(5.887)	731	(11.596.124)

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	2002						Jumlah Bank	Anak Perusahaan	Eliminasi	Jumlah Konsolidasi
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V				
Pendapatan Bunga										
Kredit yang diberikan	1.605	31.158	790.984	130.894	131.760	14.322	1.100.723	-	-	1.100.723
Efek-efek	775.499	-	1.392	-	61	1	776.953	-	-	776.953
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.693	9	150	-	1.073	-	38.925	2.399	(24)	41.300
Provisi dan komisi	661	2.262	31.311	6.071	7.505	1.126	48.936	-	-	48.936
Jumlah pendapatan bunga	815.458	33.429	823.837	136.965	140.399	15.449	1.965.537	2.399	(24)	1.967.912
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya										
Simpanan										
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	-	(69.149)	(736.573)	(121.030)	(267.820)	(44.802)	(1.239.374)	-	24	(1.239.350)
Giro	-	(4.040)	(50.722)	(11.932)	(5.245)	(6.745)	(78.684)	-	-	(78.684)
Tabungan	-	(11.344)	(25.419)	(7.695)	(14.970)	(8.330)	(67.758)	-	-	(67.758)
Simpanan dari bank lain	(66.521)	(12.293)	(13.035)	(1.395)	(10.873)	(9.792)	(113.909)	-	-	(113.909)
Pinjaman subordinasi	(5.610)	-	-	-	-	-	(5.610)	-	-	(5.610)
Beban pembiayaan lainnya	(26.898)	(156)	(6.888)	(1.545)	(369)	(97)	(35.953)	(260)	-	(36.213)
Jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya	(99.029)	(96.982)	(832.637)	(143.597)	(299.277)	(69.766)	(1.541.288)	(260)	24	(1.541.524)
Pendapatan (beban) bunga - bersih	716.429	(63.553)	(8.800)	(6.632)	(158.878)	(54.317)	424.249	2.139	-	426.388

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	2002									
	Kantor Pusat	Wilayah I	Wilayah II	Wilayah III	Wilayah IV	Wilayah V	Jumlah Bank	Anak Perusahaan	Eliminasi	Jumlah Konsolidasi
Pendapatan operasional lainnya	64.931	1.485	6.289	1.096	1.980	496	76.277	12.224	(5.063)	83.438
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(547)	(1.331)	(5.788)	(2.149)	152	(555)	(10.218)	-	-	(10.218)
Beban operasional lainnya Umum dan administrasi Gaji dan tunjangan	(87.730) (33.383)	(7.126) (4.564)	(30.545) (23.150)	(9.073) (5.346)	(8.098) (8.183)	(4.701) (2.802)	(147.273) (77.428)	(3.501) (4.912)	- -	(150.774) (82.340)
Laba (rugi) operasional	659.700	(75.089)	(61.994)	(22.104)	(173.027)	(61.879)	265.607	5.950	(5.063)	266.494
Pendapatan (beban) non operasional	(8.969)	5	(110)	7	188	2	(8.877)	23	-	(8.854)
Beban pajak	(76.476)	-	-	-	-	-	(76.476)	(862)	-	(77.338)
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(48)	(48)
Laba (rugi) bersih	574.255	(75.084)	(62.104)	(22.097)	(172.839)	(61.877)	180.254	5.111	(5.111)	180.254

Penjelasan

- Kantor Pusat terdiri dari Treasury, Card Center dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah I terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah II terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Jabotabek dan propinsi Banten.
- Wilayah III terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bandung, Cirebon dan Jawa Tengah.
- Wilayah IV terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Bali dan Jawa Timur.
- Wilayah V terdiri dari seluruh cabang dan cabang pembantu di Kalimantan dan Sulawesi.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha

	Kredit	Treasury	Kantor pusat dan lainnya	Jumlah
2003				
Pendapatan bunga dan komisi	1.068.126	516.967	3.886	1.588.979
Jumlah Aktiva	6.306.476	6.117.350	1.453.982	13.877.808
2002				
Pendapatan bunga dan komisi	1.145.533	818.253	4.126	1.967.912
Jumlah Aktiva	5.776.498	5.600.615	1.033.457	12.410.570

38. MANFAAT PENSIUN

Efektif 5 Agustus 1999, Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manfaat pensiun yang akan dibayar adalah himpunan iuran peserta berikut hasil pengembangannya. Jumlah iuran pensiun yang dibayarkan pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 164 dan Rp 140 yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi sebagai bagian dari akun "Gaji dan Kesejahteraan Karyawan".

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang kemudian diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank peserta program penjaminan yang memenuhi kriteria tertentu.

Program penjaminan ini berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001. Jangka waktu tersebut diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu program penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan program penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

40. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat suku bunga dan persyaratan yang normal, kecuali direksi dan karyawan. Rincian dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Efek-efek (lihat Catatan 7).
- b. Kredit yang diberikan (lihat Catatan 9).

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

40. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- c. Aktiva tetap (lihat Catatan 11).
- d. Giro (lihat Catatan 14).
- e. Tabungan (lihat Catatan 15).
- f. Deposito berjangka (lihat Catatan 16).
- g. Simpanan dari bank lain (lihat Catatan 18).
- h. Sewa dibayar dimuka (lihat Catatan 12).
- i. Bank menandatangani perjanjian kerjasama penerusan pinjaman *joint financing* dan *channeling* dengan PT Para Multifinance, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor. Berdasarkan perjanjian, hak atas piutang-piutang tertentu dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dialihkan ke Bank dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tetap bertanggung jawab dalam mendokumentasikan seluruh dokumen kredit yang dialihkan tersebut dan melakukan jasa administrasi kredit kepada nasabahnya. Saldo pinjaman *joint financing* dan *channeling* tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 845.260 dan Rp 334.167, dan dibukukan dalam akun "Kredit yang Diberikan - Kredit Konsumsi". Dalam Laporan Bank kepada Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemberian kredit *joint financing* dan *channeling* tersebut bukan merupakan kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sifat hubungan istimewa:

Semua pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa melalui kepemilikan/pemegang saham yang sama.

41. POSISI DEvisa NETO

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

	2003		Posisi Devisa Neto
	Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	
Dolar Amerika Serikat	1.040.885	1.100.771	59.886
Dolar Singapura	4.509	15.470	10.961
Dolar Australia	989	26	963
Yen Jepang	150	-	150
Euro	5.134	5.070	64
Dolar Hongkong	1	-	1
Jumlah			72.025
Modal			1.016.223
Persentase PDN terhadap modal			7,09%

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

41. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

	2002		
	Aktiva dan Aktiva pada Rekening Administratif	Kewajiban dan Kewajiban pada Rekening Administratif	Posisi Devisa Neto
Dolar Amerika Serikat	542.084	524.834	17.250
Dolar Singapura	3.651	8.657	5.006
Euro	2.055	-	2.055
Dolar Australia	941	9	932
Yen Jepang	5.320	5.418	98
Dolar Hongkong	1	-	1
Jumlah			25.342
Modal			871.589
Persentase PDN terhadap modal			2,91%

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, posisi devisa neto bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. Posisi devisa neto merupakan jumlah absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, baik yang terdapat di neraca maupun rekening administratif.

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 17 Juli 2003, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar (*market risk*). Berdasarkan peraturan tersebut, bank yang memenuhi kriteria tertentu, wajib memenuhi rasio KPMM sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar dalam waktu 18 bulan sejak ditetapkannya peraturan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, rasio KPMM Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Bank No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 adalah sebagai berikut:

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Modal inti		
Modal disetor	470.115	470.115
Cadangan tambahan modal		
Agio saham	143.195	143.195
Cadangan umum	193	138
Saldo laba tahun lalu	124.104	15.201
Laba tahun berjalan	131.640	90.518
Jumlah modal inti	869.247	719.167

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

	<u>2003</u>	<u>2002</u>
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum peyisihan kerugian aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	69.560	65.068
Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	115.000	120.000
Jumlah modal pelengkap	<u>184.560</u>	<u>185.068</u>
Modal pengurang		
Penyertaan pada Anak perusahaan	37.584	32.646
Jumlah modal	<u>1.016.223</u>	<u>871.589</u>
Aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)	<u>7.239.066</u>	<u>6.623.909</u>
Rasio KPMM Bank	<u>14,0%</u>	<u>13,1%</u>
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>8%</u>	<u>8%</u>

- b. Jatuh tempo aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aktiva						
Kas	104.587	-	-	-	-	104.587
Giro pada Bank Indonesia	815.229	-	-	-	-	815.229
Giro pada bank lain	37.827	-	-	-	-	37.827
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.350.465	16.497	6.872	15.461	41.864	1.431.159
Efek-efek	962.187	1.847	1.130.913	363.598	233.824	2.692.369
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.000.000	-	-	-	-	2.000.000
Kredit yang diberikan	158.447	304.979	1.858.432	3.685.950	367.698	6.375.506
Tagihan akseptasi	-	1.926	5.952	-	-	7.878
Aktiva lain-lain	74.040	-	-	-	-	74.040
Jumlah aktiva	<u>5.502.782</u>	<u>325.249</u>	<u>3.002.169</u>	<u>4.065.009</u>	<u>643.386</u>	<u>13.538.595</u>
Kewajiban						
Kewajiban segera	14.674	-	-	-	-	14.674
Giro	2.290.181	-	-	-	-	2.290.181
Tabungan	1.496.788	-	-	-	-	1.496.788
Deposito	6.490.744	934.976	242.047	-	-	7.667.767
Sertifikat deposito	8.890	199	-	-	-	9.089
Simpanan dari bank lain	1.174.370	2.000	-	-	-	1.176.370
Hutang pajak	20.525	-	-	-	-	20.525
Kewajiban akseptasi	-	1.926	5.952	-	-	7.878

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

42. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

2003						
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Pinjaman diterima	-	-	-	207	-	207
Kewajiban lain-lain	36.336	-	-	-	-	36.336
Pinjaman subordinasi	-	-	-	115.000	-	115.000
Jumlah kewajiban	11.532.508	939.101	247.999	115.207	-	12.834.815
Selisih	(6.029.726)	(613.852)	2.754.170	3.949.802	643.386	703.780
2002						
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Aktiva						
Kas	86.020	-	-	-	-	86.020
Giro pada Bank Indonesia	471.985	-	-	-	-	471.985
Giro pada bank lain	33.027	-	-	-	-	33.027
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.017	73.091	-	5.430	44.372	1.469.910
Efek-efek	1.245.480	1.325.922	119.245	1.426.238	20.000	4.136.885
Kredit yang diberikan	273.536	269.287	1.620.921	3.423.466	260.700	5.847.910
Tagihan akseptasi	174	75	-	-	-	249
Aktiva lain-lain	96.223	-	-	-	-	96.223
Jumlah aktiva	3.553.462	1.668.375	1.740.166	4.855.134	325.072	12.142.209
Kewajiban						
Kewajiban segera	11.730	-	-	-	-	11.730
Giro	1.858.015	-	-	-	-	1.858.015
Tabungan	793.350	-	-	-	-	793.350
Deposito	5.804.544	1.367.752	93.970	-	-	7.266.266
Sertifikat deposito	19.980	3.562	155	-	-	23.697
Simpanan dari bank lain	1.393.787	-	-	-	-	1.393.787
Hutang pajak	57.820	-	-	-	-	57.820
Kewajiban akseptasi	174	75	-	-	-	249
Pinjaman diterima	-	-	-	1.673	-	1.673
Kewajiban lain-lain	65.200	-	-	-	-	65.200
Pinjaman subordinasi	-	-	-	90.000	30.000	120.000
Jumlah kewajiban	10.004.600	1.371.389	94.125	91.673	30.000	11.591.787
Selisih	(6.451.138)	296.986	1.646.041	4.763.461	295.072	550.422

- c. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif adalah sebesar 0,59% dan 0,30% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

PT BANK MEGA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 Desember 2003 dan 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah cabang,
jumlah karyawan, data saham, nilai aktiva bersih reksa dana,
nilai tukar mata uang asing dan jumlah dalam mata uang asing)

43. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi Indonesia masih akan terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi utama, seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, terjadinya perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta mulai meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan harga-harga saham yang terdaftar pada bursa efek di Indonesia.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Bank tetap berpedoman pada pemberian kredit secara selektif dan menempatkan kelebihan likuiditas pada surat-surat berharga tertentu yang memiliki *rating* penilaian yang baik. Dalam pengelolaan beban operasional dan pengeluaran investasi Bank terus memperhatikan efisiensi dan efektivitas pengeluaran-pengeluaran tersebut dibandingkan dengan imbal balik atau *return* yang akan dihasilkan

Laporan keuangan konsolidasi telah mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 28 Januari 2004, obligasi pemerintah sebesar Rp 2.000.000 yang dibeli Bank dengan janji dijual kembali kepada PT Bank Mandiri Tbk (Mandiri), telah dibeli kembali oleh Mandiri.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2002 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2003.

Rincian akun-akun yang direklasifikasi penyajiannya adalah sebagai berikut:

	Disajikan Kembali	Dilaporkan Sebelumnya
Pendapatan Operasional Lainnya		
Jasa administratif	18.077	4.242
Lain-lain	2.517	16.352